

BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Mitra Tani Renah Kayu Embun Binaan Morys Coffee dalam kegiatan budidaya kopi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap – tahap kegiatan budidaya tanaman kopi di Mitra Tani Renah Kayu Embun Binaan Morys Coffee adalah pemeliharaan, pemangkasan, penunasan, pengendalian hama dan penyakit, panen Kopi Arabika.
2. Aspek manajemen yang telah diterapkan pada pembibitan di Mitra Tani Renah Kayu Embun Binaan Morys Coffee yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling).
 - a. Perencanaan dalam kegiatan budidaya kopi di Mitra Tani Renah Kayu Embun berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari suatu perencanaan, dimana perencanaan yang dibuat dapat menggambarkan proses untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.
 - b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan budidaya di Mitra Tani Renah Kayu Embun sudah baik karena pada setiap kegiatan budidaya, para Mitra Tani pemilik lahan sudah melakukan usaha dengan baik sehingga hasil yang didapat cukup memuaskan, kekurangan hanya terletak pada karyawan atau tenaga kerja yang terbatas atau sedikit, hanya berjumlah 5 orang untuk bekerja pada 17 Mitra Tani, hal ini menyebabkan kurang efisien dalam masalah waktu, maka dari itu sebaiknya ada penambahan tenaga kerja agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diinginkan.
 - c. Pelaksanaan dalam kegiatan budidaya di Mitra Tani Renah Kayu Embun sudah berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari pergerakan ketua Mitra Tani untuk berbagi ilmu apa yang didapat dari penyuluh pertanian dalam budidaya kopi, serta bekerja sama dengan penyuluh Binaan Morys Coffee untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari budidaya kopi.

- d. Pengawasan dalam kegiatan budidaya kopi di Mitra Tani Renah Kayu Embun dilakukan sesuai dengan orang yang punya lahan itu sendiri dan tanggung jawab masing – masing yang mempunyai lahan.

5.2. Saran

Saran penulis kepada Mitra Tani Renah Kayu Embun Binaan Morys Coffee yaitu khususnya dibagian budidaya yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil panen yang berkelanjutan, maka perlu adanya pengawasan yang optimal agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya penambahan motivasi kepada pekerja seperti halnya pemberian motivasi finansial dalam bentuk bonus dan lain sebagainya benar – benar dilakukan supaya tidak ada kekecewaan bagi pekerja/karyawan.
3. Pengawasan yang kuat terhadap pekerja/karyawan. Serta ketegasan dalam pemberian hukuman kepada karyawan atau pekerja yang melakukan pelanggaran seperti mangkir atau tidak kerja tanpa alasan yang jelas sangat diperlukan agar karyawan atau pekerja lebih disiplin dalam bekerja.